
PENDAMPINGAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN AKUNTANSI DIGITAL UMKM DI USAHA LAUNDRY HIKLIN UMKM KOTA MALANG

^{1*}Dwi Ekasari Harmadji, ²Sri Hastutik
^{1,2}Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: dwiekasari@wisnuwardhana.ac.id

Abstract

The application of digital technology during Management and Accounting assistance for MSMEs is a concrete manifestation of the Wisnuwardhana University Malang Community Service Program. This is a solution to the problems that exist in MSMEs which often do not have good knowledge of digital management and accounting. The use of a digital financial recording application with complete features has begun to be operated by the owner with assistance from Wisnuwardhana University Malang for MSME operators (staff). There is also mentoring and coaching for MSME players for 3 months so that they can provide accountable financial report output in accordance with EMKM (Micro, Small and Medium Entities) digital accounting standards. This financial report can also be used to analyze MSME financial performance and make decisions. The target of Hipenidha (Wisnuwardhana University Community Service Grant) can be realized, namely good and accountable financial reports because it is supported by digital financial technology which applies accounting to the use of computer software. This has also been proven to be able to increase the income of MSMEs through digital management and accounting, especially in the Hiklin Laundry business which is a Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sawojajar, Malang City. Increasing income through mentoring and coaching training is carried out by Wisnuwardhana University lecturers and students by applying management and accounting disciplines. Hipenidha's target can be achieved, namely being able to transform the Hiklin Laundry MSME into realizing accountable financial reports supported by an accounting information system through software used on computers/laptops. The final benefit for Hiklin Laundry MSMEs is the form of a Balance Sheet Financial Report, Profit and Loss Report and Notes to Financial Reports (CALK). The output is in the form of a YouTube link containing a video of methods/how to use accounting software to produce accountable financial reports that comply with EMKM Accounting Standards.

Keywords: MSMEs, Accounting, Financial Reports

Abstrak

Penerapan teknologi digital pada saat pendampingan Manajemen dan Akuntansi bagi pelaku UMKM adalah wujud nyata dalam Program Pengabdian Masyarakat Universitas Wisnuwardhana Malang. Ini merupakan solusi atas permasalahan yang ada di UMKM yang seringkali tidak mempunyai pengetahuan manajemen dan akuntansi digital yang baik. Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital dengan fitur lengkap mulai dioperasikan oleh pemilik dengan pendampingan dari pihak Universitas Wisnuwardhana Malang pada operator (staf) UMKM. Juga ada mentoring dan *coaching* terhadap pelaku UMKM selama 3 bulan sehingga bisa memberikan output laporan keuangan yang akuntabel sesuai Standar Akuntansi digital EMKM (Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Laporan Keuangan ini pun bisa dijadikan dasar analisa kinerja keuangan UMKM dan pengambilan keputusan. Target Hipenidha (Hibah Pengabdian Bagi Masyarakat Universitas Wisnuwardhana) bisa terwujud yaitu laporan keuangan yang baik dan akuntabel karena didukung oleh teknologi digital keuangan yang menerapkan akuntansi pada pemakaian software komputer. Hal ini juga terbukti bisa menaikkan pendapatan pelaku UMKM melalui manajemen dan akuntansi digital khususnya pada usaha Laundry Hiklin yang merupakan pelaku

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Sawojajar, Kota Malang. Peningkatan pendapatan melalui pelatihan pendampingan dan *coaching* ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Wisnuwardhana dengan menerapkan disiplin ilmu manajemen dan akuntansi. Targetnya Hipenidha bisa tercapai yaitu dapat melakukan perubahan UMKM Laundry Hiklin yang mewujudkan laporan keuangan akuntabel dengan didukung sistem informasi akuntansi melalui *software* yang dipakai di komputer/laptop. Manfaat akhir bagi UMKM Laundry Hiklin adalah bentuk Laporan Keuangan Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Luaran berupa link youtube yang berisi video metode/cara pemakaian software akuntansi agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel dan sesuai Standar Akuntansi EMKM.

Kata Kunci : UMKM, Akuntansi, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

UMKM bisnis laundry Cuci Karpet di Sawojajar Malang berada di jalan Danau Kerinci Raya C1B11, Sawojajar Malang. Tempat usaha ini dipilih berdasarkan penelitian terdahulu yang merekomendasikan untuk dilakukan pendampingan dalam manajemen keuangan digital, (Hastutik et al., 2021). UMKM ini telah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital dengan fitur lengkap namun belum dioperasikan oleh pemilik UMKM karena belum memiliki operator yang handal, sehingga diperlukan pendampingan oleh pihak yang kompeten (Islami et al., 2021). UMKM Bisnis Laundry Cuci Karpet bersedia untuk menjadi lokasi dan mitra dari Hipenidha (Hibah Pengabdian Bagi Masyarakat Universitas Wisnuwardhana) oleh dosen terhadap pelaku UMKM untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi dalam manajemen keuangan digital yang dimilikinya. Pemilik UMKM berharap dengan Hipenidha yang disebut dengan pengabdian kepada masyarakat ini sanggup mempunyai sistem informasi akuntansi dan catatan keuangan yang baik, karena selama ini fitur dari akuntansi belum difungsikan (Feng et al., 2009).

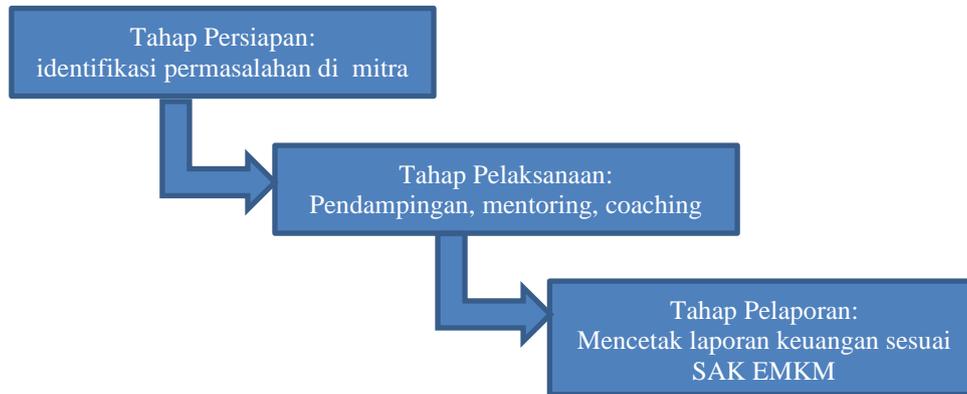
Hipenidha melalui pendampingan dari dosen dan mahasiswa Universitas Wisnuwardhana Malang diharapkan juga bisa menjawab permasalahan yang dihadapi mitra yaitu mampu menerapkan fitur akuntansi di aplikasi *software* akuntansi (Nguyen et al., 2021). Fitur ini bisa dijalankan oleh operator/staf dari UMKM sehingga penerapan digital akuntansi yang ada pada *software* keuangan bisa dipakai secara maksimal untuk membuat laporan keuangan neraca dan laporan keuangan Laba Rugi pada bisnis laundry Hiklin serta meningkatkan pendapatan UMKM (Indonesia, 2008). Penggunaan *software* akuntansi juga dapat menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya digunakan untuk pencatatan dan perhitungan manual. Hal ini memungkinkan UMKM untuk fokus pada aspek strategis bisnisnya (Mendoza, 2015). *Software* akuntansi dapat membantu UMKM untuk lebih mudah mematuhi peraturan perpajakan dan peraturan keuangan yang berlaku, sehingga menghindari sanksi dan masalah hukum (Rinandiyana et al., 2020). *Software* akuntansi biasanya memiliki fitur pelaporan yang kuat, yang memungkinkan UMKM untuk memantau kinerja bisnis mereka dari waktu ke waktu dan mengidentifikasi tren atau area yang memerlukan perbaikan (Bismala, 2016).

Hal ini jelas berdampak pada peningkatan dan pengembangan usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Laundry Hiklin. Target khusus dari pengabdian ini adalah 1) untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) terhadap pengelolaan manajemen, penataan administrasi dan keuangan yang baik serta benar, 2) untuk meningkatkan pendapatan dan pengetahuan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengelola usaha agar tetap bertahan di era new normal setelah pandemic Covid-19. Langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memberdayakan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk pelatihan pengelolaan manajemen, administrasi, keuangan usaha, sehingga diharapkan mendorong meningkatnya pendapatan pelaku UMKM (Di & Istimewa, 2022). Pemberdayaan dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan terhadap masalah yang dihadapi oleh UMKM Laundry Hiklin (Harmadji, Novianto, et al., 2022). Pelatihan dan pendampingan ini akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang terdiri dari disiplin ilmu manajemen dan akuntansi. Target inti dari kegiatan Hipenidha ini adalah terwujudnya laporan keuangan yang akuntabel

sesuai Standar Akuntansi EMKM, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan pendapatan pelaku UMKM di Laundry Hiklin, Kota Malang.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dipakai dalam program Hipenidha ini adalah metode yang sesuai dengan kebutuhan dari pogram ini dan dapat dilaksanakan pada tahapan-tahapan antara lain:



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

Penjelasan Gambar 1.

1. Tahap Persiapan
Tim pengusul Hipenidha melakukan kunjungan awal dengan melihat langsung usaha UMKM dan menemukan permasalahan yang dihadapi oleh Pelaku UMKM.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan pendampingan, mentoring dan *coaching* (melatih) akuntansi secara digital untuk menghasilkan laporan keuangan.
 - b. Mencatatakan semua transaksi yang terjadi sebagai bahan membuat laporan keuangan.
3. Tahap Pelaporan
 - a. Mencetak laporan dari transaksi yang di catatakan dari hasil pendampingan.
 - b. Menyusun hasil pendampingan, mentoring dan *coaching*, berupa laporan kegiatan PKM.
 - c. Publikasi artikel dan upload video ke Youtube
 - d. Penyerahan laporan kegiatan ke LPPM Universitas Wisnuwardhana.

Metode Pemecahan Masalah (Solusi)

1. Bagaimana membuat laporan keuangan neraca pada bisnis laundry?
Untuk membuat neraca pengabdian mendampingi mitra untuk mecatatkan transaksi yang berhubungan dengan proses membuat neraca seperti;

Tabel 1. Aktivitas Penggunaan Asset

Aktiva	Pasiva
Kas	Utang Usaha
Piutang Usaha	Modal Pemilik
Bahan Habis Pakai	Modal
Tanah	
Jumlah asset	Jumlah kewajiban dan modal

Sumber : Data Pengabdian (2023)

2. Bagaimana membuat laporan keuangan Laba Rugi pada bisnis laundry?
 Untuk membuat laporan laba rugi pengabdian mendampingi mitra untuk mencatatkan transaksi yang berhubungan dengan proses membuat laporan laba rugi seperti;

PENDAPATAN	
Pendapatan Jasa Laundry	XXX.XXX
HARGA POKOK PENDAPATAN	
Pemakaian Diterjen	XXX.XXX
Pemakaian Bahan Pewangi	XXX.XXX
Pemakaian Plastik Pengemas	XXX.XXX
Pemakaian Listrik	XXX.XXX
Penyusutan Alat Laundry	XXX.XXX
Jumlah Harga Pokok	XXX.XXX
Laba Kotor Pendapatan	XXX.XXX
BIAYA USAHA	
Gaji Karyawan	XXX.XXX
Uang Makan	XXX.XXX
Alat Tulis Kantor	XXX.XXX
Transport	XXX.XXX
Listrik Kantor	XXX.XXX
Telpon dan Pulsa	XXX.XXX
Sewa Tempat	XXX.XXX
Servis dan Pemeliharaan	XXX.XXX
Biaya Penyusutan	XXX.XXX
Biaya Lain-lain	XXX.XXX
Jumlah Biaya Usaha	XXX.XXX
Laba Bersih Usaha	XXX.XXX

Gambar 2. Perhitungan Laporan Laba Rugi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur kerja PKM Hipenidha pada awalnya mengenalkan prosedur dan pola akuntansi yang akan terjadi pada sistem informasi akuntansi. Lalu mengenalkan akuntansi kepada user dan pemilik UMKM dengan cara mendampingi dan melatih untuk mencatat semua transaksi yang dilakukan oleh mitra (pelaku UMKM). Dilanjutkan dengan pengelompokan, pemilahan konsep kredit dan debet, hutang, pendapatan, dan lain sebagainya. Pencatatan semua transaksi yang ada secara tertib akan dapat membantu menganalisa laporan keuangan yang dihasilkan. Melalui mentoring, tim Hipenidha bisa memonitor hasil laporan keuangan yang akuntabel dan sesuai standar akuntansi digital EMKM (Harmadji, 2021). Laporan Keuangan yang dihasilkan berupa neraca dan laporan laba rugi, dan inilah hasil yang telah dicapai melalui program Hipenidha berupa adanya solusi permasalahan mitra (pelaku UMKM) terjawab dengan baik.

HIKLIIN LAUNDRY		Neraca	
CIKI KARIT		Per tanggal : 02-October-2023	
JL. DANAU KERINCI RAYA C3 B11 - MALANG			
089612367929			
Total			0
Aktiva			0
Aktiva			
130002	Kas Kecil	-4.093.100	
120001	Bank Mandiri	4.000.000	
130000	Piutang Customer	134.237.809	
560003	Kemudahan roda 3	90.020.000	
160004	Mesin Laundry	10.000.000	
160005	Aset tidak Berwujud	3.500.000	
Total Aktiva		237.664.709	237.664.709
Pasiva			
Pasiva			
310001	Modal Setor Direktur	167.026.062	
310002	Rugi Laba	70.581.747	
Total Pasiva		237.607.809	237.607.809

Gambar 3: Laporan Keuangan UMKM Hiklin Laundry



Gambar 4: Dokumentasi Foto Hasil Pendampingan

Partisipasi mitra (pelaku UMKM) terhadap pelaksanaan program PKM Hipenidha sangat disambut hangat, karena UMKM ini telah memperoleh banyak manfaat karena adanya pendampingan, mentoring dan *coaching* terhadap penerapan akuntansi digital. Harapannya permasalahan selama ini yang di alami oleh mitra dapat terselesaikan dengan baik. Keberlanjutan PKM Hipenidha ini oleh mitra (pelaku UMKM) dapat diteruskan dengan melakukan pencatatan secara tertib untuk semua transaksi yang terjadi. Hal ini dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dari sistem digitalisasi akuntansi yang digunakan mitra untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan akuntabel. Sehingga pelaku UMKM ini telah memiliki laporan keuangan yang baik dan benar serta dapat digunakan seterusnya yang memberi manfaat sebagai tolak ukur kinerja keuangan dan kinerja usahanya serta dapat dipakai untuk pengambilan keputusan ekspansi usahanya. Hal ini juga bermanfaat bagi mitra/pelaku UMKM untuk mendapatkan kredit maupun investor (Harmadji, Yuliana, et al., 2022).

Proses yang telah dilaksanakan oleh tim Hipenidha Universitas Wisnuwardhana Malang tahun 2022-2023 adalah dengan melaksanakan kegiatan manajemen dan akuntansi digital pada UMKM di Laundry Hiklin Kota Malang. Program ini merupakan salah satu program inti dengan melatih pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatannya dengan memberikan pendampingan dan pelatihan manajemen serta akuntansi digital. Model manajemen dan akuntansi digital digital ini mengadopsi dari manajemen perusahaan. Dalam aplikasi software akuntansi tersebut, dikembangkan kriteria pengukuran kinerja UMKM yang dapat diadopsi dan diaplikasikan secara praktis. Pelaku UMKM juga harus mampu melakukan analisis SWOT atas usahanya sehingga mampu menilai keadaan sekarang, baik terhadap pesaing, maupun perkembangan usaha dan evaluasi usahanya.

KESIMPULAN

Mitra/Pelaku UMKM sudah bisa memperbaiki proses manajemen dan akuntansinya dengan penerapan aplikasi *software* akuntansi digital sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel yaitu: Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi yang sesuai standar akuntansi digital EMKM (Harmadji, 2020). Tim Hipenidha Universitas Wisnuwardhana juga telah bisa memperbaiki kemampuan dan kompetensi pelaku UMKM dengan melakukan pelatihan manajemen dan akuntansi digital (Kovach & Ruggiero, 2011), yang dimulai dari perencanaan program Hipenidha, pengorganisasian, pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah disusun serta evaluasi terhadap program pendampingan UMKM tersebut. Sehingga dengan adanya pengelolaan keuangan UMKM yang baik, maka diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan ekspansi usaha, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM Laundry Hiklin Kota Malang.

REFERENSI

Bismala, L. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk

- Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26.
- Di, U., & Istimewa, D. (2022). Kelembagaan UMKM. *Nusantara Hasana Journal*, 2(1), 1–9.
- Feng, M., Li, C., & McVay, S. (2009). Internal control and management guidance. *Journal of Accounting and Economics*, 48(2–3), 190–209. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2009.09.004>
- Harmadji, D. E. (2020). *Latihan Soal dan Jawaban Akuntansi Keuangan Menengah* (1st ed.). Eduvation, Jombang.
- Harmadji, D. E. (2021). *Akuntansi Keuangan Lanjutan Baru* (1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Harmadji, D. E., Novianto, F. H. D., & Corrua, A. M. A. P. (2022). TRAINING IN ACCOUNTING, MANAGEMENT IN MSMES IN DUSUN BEGAWAN, DESA PANDANSARI LOR, KABUPATEN MALANG. *Jurnal Abdikmas*, 2(2), 135–140. <https://doi.org/p-ISSN : 2745-9993>
- Harmadji, D. E., Yuliana, R., Arifin, R., & Putri, A. K. (2022). The Role of Government, Financial Literacy and Inclusion on the Financial Performance of MSMEs in Malang City. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(3), 55–70.
- Hastutik, S., Harmadji, D. E., & Kirom, N. R. (2021). *DIGITAL TRANSFORMASI PENCATATAN KEUANGAN UMKM CASH FLOW BISNIS KELUARGA (Studi Pada Bisnis Laundry Di Malang)*. Indonesia, R. (2008). *Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (1st ed.). Sekretariat Negara.
- Islami, N. W., Supanto, F., & Soeroyo, A. (2021). Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan UMKM Yang Terdampak Covid 19. *Jurnal Pembangunan Dan Inovasi Karta Rahardja*, 3(1). <https://doi.org/https://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr/article/view/44/23>
- Kovach, S., & Ruggiero, W. (2011). Online banking fraud detection based on local and global behavior. *ICDS 2011, The Fifth International Conference on Digital Society*, c, 166–171. http://www.thinkmind.org/index.php?view=article&articleid=icds_2011_6_40_90006
- Mendoza, R. R. (2015). Financial Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Philippines. *The International Journal of Business and Finance Research*, 9(4), 67–80. <https://doi.org/DOI: 10.13189/ujaf.2021.0906>
- Nguyen, P. V., Huynh, H. T. N., Lam, L. N. H., Le, T. B., & Nguyen, N. H. X. (2021). The impact of entrepreneurial leadership on SMEs' performance: the mediating effects of organizational factors. *Heliyon*, 7(6), e07326. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07326>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Si Apik) Untuk meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309–316. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8006>